

Analisis Kesalahan Berbahasa

Dewi Ratnaningsih



Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

Kesalahan berbahasa
morfologi selanjutnya adalah:

1. Penulisan kata majemuk yang serangkai
 2. Pemajemukan berafiksasi
 3. Perulangan kata majemuk
- 

Penulisan kata majemuk yang serangkai

Sebagian besar kata majemuk dalam bahasa Indonesia sedang mengalami proses penyatuan. Selama proses ini **belum selesai** maka kata majemuk itu ditulis terpisah.

Contoh:

anakbawang



anak bawang



catatan

Kata majemuk yang ditulis serangkai adalah kata majemuk yang sudah mengalami proses penyatuan (perpaduan)

Misalnya:

matahari

kacamata

saputangan





Pemajemukan berafiksasi

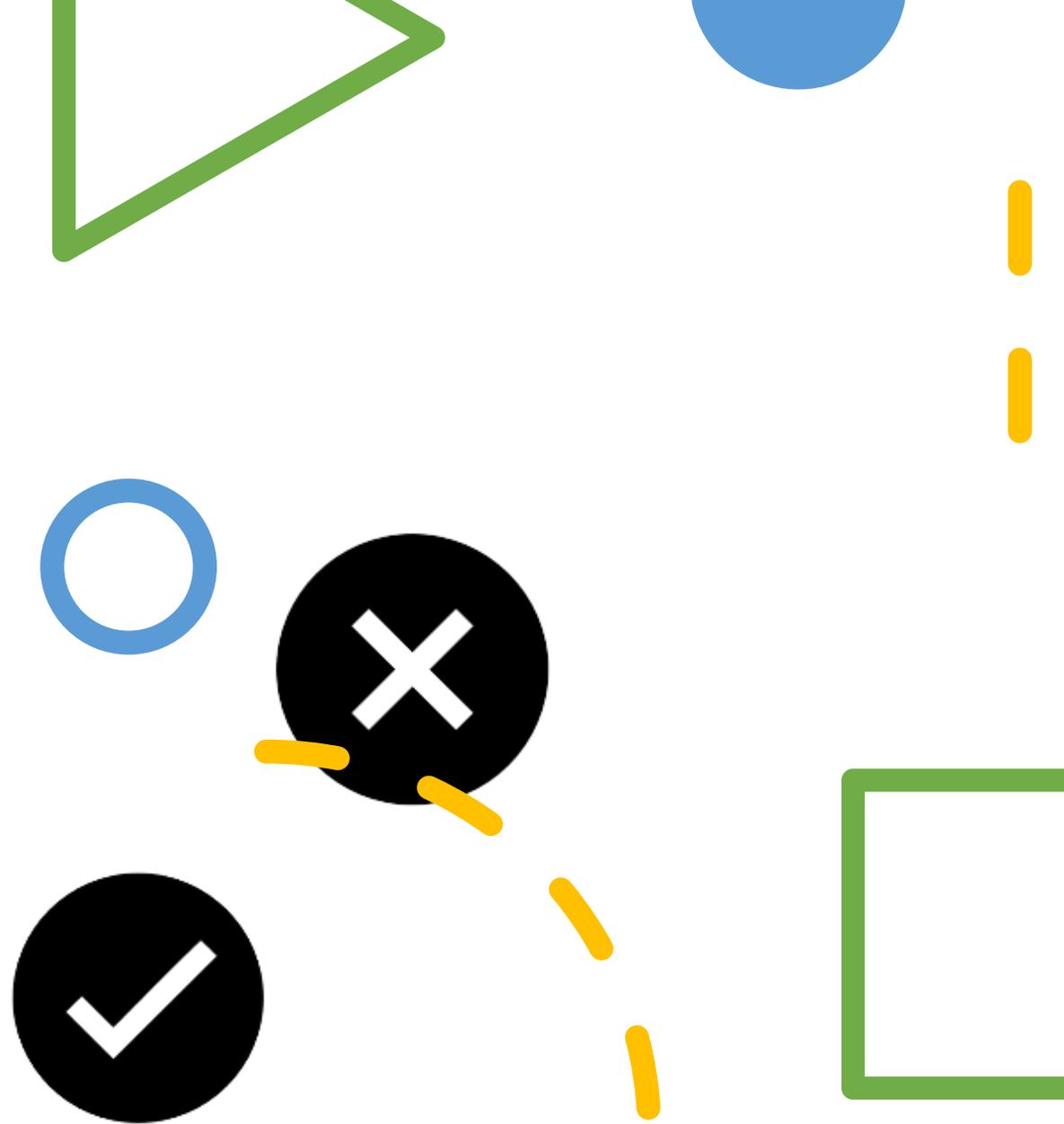
- Kata majemuk berafiksasi adalah kata majemuk yang mengalami penambahan afiks (awalan, sisipan, akhiran, atau konfiks) sehingga membentuk kata baru dengan makna tertentu.
- Dalam proses pembentukan kata majemuk berafiksasi, dua atau lebih kata dasar digabungkan terlebih dahulu menjadi kata majemuk, kemudian diberi afiks untuk menghasilkan bentuk yang lebih kompleks dan spesifik.

Kata Majemuk Berawalan

Contoh:

beraducepat

beradu cepat

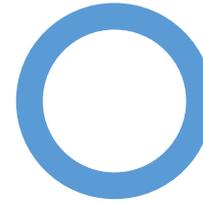


Kata majemuk berakhiran

Contoh:

anakasuhan

anak asuhan



Kata Majemuk dengan Gabungan Afiks dan Sufiks

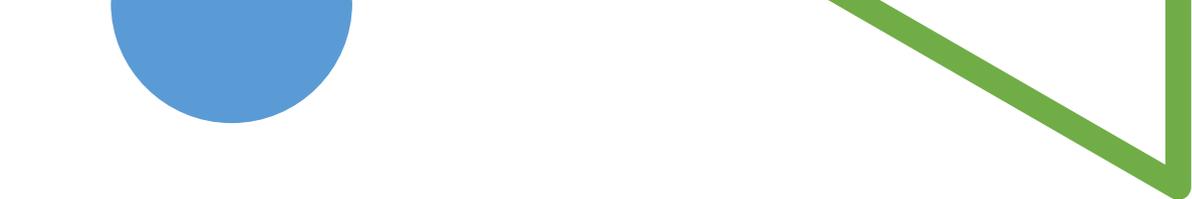
Contoh:

dianak tirikan



dianaktirikan





Perulangan kata majemuk

Ada beberapa cara yang biasa digunakan dalam perulangan kata majemuk. Kata majemuk merupakan perpaduan dua kata atau lebih menjadi satu kata baru.

Perpaduan kata pembentuk kata majemuk itu ada yang sudah **berpadu benar** dan ada pula yang dalam **proses berpadu** secara lengkap atau utuh.

Kata majemuk yang sudah dianggap **bersatu benar** bila diulang, **perulangannya berlaku seluruhnya**. Kata majemuk yang belum berpadu benar-benar terbukti dalam penulisannya yang masih berpisah apabila diulang seluruhnya atau diulang sebagian.

